



Pengaruh Pelayanan, Manajerial Pengurus Melalui Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD

Lina Ahmadtullah✉, Widiyanto

DOI: 10.15294/eeaj.v9i3.42410

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima: 17 December 2019
Disetujui: 12 July 2020
Dipublikasikan:
30 Oktober 2020

Keywords

Administrator's manager ability; cooperative image; member's participatuin, service quality

Abstrak

KUD Karya Mina Tegal adalah satu-satunya KUD nelayan yang masih aktif di Kota Tegal. Salah satu penentu kemajuan suatu koperasi adalah partisipasi anggota yang aktif terhadap koperasi. Namun, berdasarkan hasil observasi partisipasi anggota pada KUD Karya Mina termasuk dalam kategori rendah dan faktor yang paling mempengaruhi partisipasi anggota disini adalah kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurusnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, kemampuan manajerial pengurus, dan citra koperasi terhadap partisipasi anggota baik secara simultan maupun parsial, serta uji *path analysis* untuk variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Karya Mina Tegal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif analisis berganda dan path analysis dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap citra koperasi, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap citra koperasi, terdapat pengaruh kualitas pelayanan melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota, terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota.

Abstract

KUD Karya Mina Tegal is the only KUD fisherman who are still active in the city of Tegal. Based on the preliminary observation, the members' participation in KUD Karya Mina Tegal was in the low category. The problems of managerial, service and cooperative image was assumed as the cause of this condition. The purpose of the research is know about there was a direct effect between service quality and administrators' managerial ability and cooperative image to the members' participation bot simultaneously and partially and test path analysis for intervening variables. The population of this study were all of KUD Karya Mina Tegal for about 3775 people. Through the proportional random sampling technique, 120 members was considered as the sample. Documentation and Questionnaire were employed to collect the data. Furthermore, the collected data were analyzed through the descriptive analysis techniques, classical assumption tests, multiple regression analysis, and path analysis with SPSS version 21. The results showed that; there was a direct effect between service quality and administrators' managerial ability to the members' participation of KUD Karya Mina Tegal, there was an effect between service quality and administrators' managerial ability towards the KUD Karya Mina Tegal' cooperative image, there was a joint effect between quality services, managerial managerial abilities, and cooperative image to members' participation of KUD Karya Mina Tegal there was an indirect effect between the service quality and administrators' managerial ability through the cooperative image of the members' participation of KUD Karya Mina Tegal.

How to Cite

Ahmadtullah, Lina. & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Pelayanan, Manajerial Koperasi Melalui Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 844-858.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat Korespondensi:
Gedung L2 Lantai 1 FE UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: linaahmadtullah54@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi dilahirkan sebagai badan usaha dengan tujuan lugas untuk memajukan kepentingan ekonomi dari anggota-anggotanya (Widiyati, 2012:1). Setiap usaha yang dijalankan oleh Koperasi hasilnya dibagikan lagi kepada anggota untuk mensejahterakan anggota, karena anggota disini merupakan badan tertinggi dari koperasi. Koperasi juga sering disebut sebagai badan usaha rakyat karena biasanya koperasi beranggotakan orang-orang dari golongan menengah ke bawah.

Koperasi juga merupakan perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang-Undang dan merupakan lembaga keuangan yang pertama kali lahir di Indonesia. Koperasi didorong sebagai "Soko Guru Perekonomian Indonesia". Dimana perekonomian diharapkan dapat tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia artinya koperasi mampu menjadi badan usaha yang tangguh, dibangun bersama-sama dengan rakyat dan untuk kemakmuran rakyat banyak. Namun, faktanya banyak koperasi yang di bubarkan saat ini oleh pemerintah karena sudah tidak aktif/tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya koperasi.

Berdasarkan pernyataan diatas, terlihat bahwa koperasi tidak lagi menjadi soko guru perekonomian Indonesia apalagi badan usaha yang tangguh seperti dulu. Koperasi dianggap sebagai soko guru perekonomian Indonesia karena pada masa awal reformasi, koperasi menjadi salah satu badan usaha yang mampu bertahan ditengah masa reformasi yang saat itu kondisi ekonominya sedang tidak stabil. Perkembangan koperasi juga semakin kalah dengan adanya bank dan lembaga keuangan lain yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi masalah yang cukup serius bagi koperasi, termasuk Koperasi Unit Desa (KUD). Salah satu jenis KUD adalah KUD Mina yang bergerak

di bidang jasa dengan menyediakan alat-alat pendukung bagi aktivitas para nelayan, serta membantu mereka dalam bidang permodalan. Berikut adalah tabel beberapa KUD Mina yang ada di Jawa Tengah:

Tabel 1. Daftar KUD Mina di Jawa Tengah

No	Nama KUD	Alamat	Jumlah Anggota
1.	Misoyo Mardi Mino	Jl. Raya Lasem Km.32,Sarang, Rembang	6.228
2.	Karya Mina	Jl.Blanak No.10,Kota Tegal	3.775
3.	Mino Saroyo	Jl.Kol Sugiono No.55,Cilacap	8.274

Sumber: BPS.go.id

Berdasarkan tabel diatas, jumlah anggota pada KUD Karya Mina Tegal lebih sedikit dibandingkan dengan dua kota besar lainnya yaitu Cilacap dan Rembang sebesar 6.228 dan 8.274. Seharusnya Kota Tegal memiliki anggota lebih besar daripada kedua kota tersebut karena Kota Tegal adalah salah satu kota yang memiliki hasil laut terbesar kedua di Jawa Tengah dengan julukan Kota Bahari, yang berarti memiliki sentra perikanan yang sangat besar potensinya. Walaupun secara sumber daya alam, perikanan tegal tidak lebih besar dari Kabupaten Rembang, tetapi banyaknya armada penangkapan ikan menjadikan Kota Tegal layak disebut sebagai kota Bahari. Permasalahan kedua disini adalah partisipasi anggota aktif pun juga masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anggota yang mengalami fluktuasi serta kehadiran anggota dalam RAT. Berikut adalah daftar keanggotaan dan kehadiran anggota dalam RAT selama 5 tahun:

Tabel 2. Daftar Keanggotaan KUD Karya Mina

Tahun	Jumlah Anggota	Kenaikan (%)	Kehadiran dalam RAT	Anggota Masuk	Anggota Keluar
2013	3.789	0	547	303	263
2014	3.831	0,22%	486	164	122
2015	3.823	-0,04%	379	68	44
2016	3.811	-0,06%	380	69	81
2017	3.775	-0,19%	381	66	41
Jumlah	19.029	-0,07%	2.173	670	551

Sumber: LPJ KUD Karya Mina Tegal

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa partisipasi anggota disini dikatakan kurang baik atau tergolong masih rendah, dilihat dari data jumlah anggota pada tahun 2013-2017 yang cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 547 menjadi 381 pada tahun 2017. Padahal peran atau partisipasi anggota dikatakan cukup berpengaruh bagi keberhasilan suatu koperasi. Seperti yang dikemukakan oleh Ropke (2003:40) bahwa, "Dalam suatu koperasi, seluruh alat partisipasinya dapat lebih tinggi, sebab anggota bukan hanya pelanggan, tetapi juga sebagai pemilik perusahaan". Artinya, para anggota koperasi memiliki hak dan wewenang untuk mengendalikan manajemen, mengawasi pengurus, serta bisa memberhentikan mereka sewaktu-waktu apabila terjadi kesalahan karena koperasi itu dibuat oleh anggota untuk kesejahteraan para anggota.

Partisipasi anggota dapat dibentuk dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain kemampuan manajerial pengurus, kualitas pelayanan, serta citra koperasi. Koperasi memerlukan para pengurus dengan tingkat manajemen yang baik yang akan mendorong anggotanya untuk berpartisipasi lebih aktif.

Widiyati (2012:53) mengatakan, tidak ada bedanya dengan usaha-usaha swasta non koperasi. Koperasi juga memerlukan tenaga yang baik, tidak saja tenaga-tenaga pemimpin, tetapi juga tenaga pelaksana. Sebab sebagai badan yang bergerak di bidang ekonomi, segi-

segi komersialnya juga harus dibina menurut dasar-dasar komersial dan untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang cakap, jujur, lincah dan memiliki wawasan yang luas, terutama tentang koperasi. Para pengurus dituntut mempunyai keahlian mengenai segi-segi perkoperasian terutama cita-citanya yang menyebabkan kekhasan daripada koperasi sebagai usaha yang bercorak ekonomi.

Fitriyana (2015:3) juga menyimpulkan bahwa "Faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota salah satunya yaitu kemampuan manajerial pengurus." Menurut Sunarto (2006:43) untuk mengorganisasikan pihak-pihak yang berkepentingan dalam koperasi diperlukan manajemen. Para pengurus untuk memimpin jalannya organisasi koperasi mutlak diperlukan, peran kemampuan pengurus dalam memimpin, mempengaruhi, serta memberikan teladan. Peran pengurus dalam melaksanakan program kerja yang telah diputuskan dalam rapat anggota dan menjaga hubungan yang baik dengan anggota maka partisipasi anggota bisa meningkat karena anggota merasa puas dengan kinerja pengurus.

Keberhasilan koperasi juga bergantung pada kerjasama dari anggota, pengurus, dan karyawan dalam mengembangkan organisasi dan usaha koperasi, yang dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada anggota. Sukamdiyo (1996: 23) menyatakan bahwa, " yang menjadi faktor penghambat dalam pembangunan koperasi adalah kurangnya dedi-

kasi pengurus terhadap kelangsungan hidup koperasi.” Artinya masih banyak karyawan dan pengurus yang belum paham mengenai dasar dari koperasi, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi kinerjanya.

Sitio & Tamba (2001:30) sebagai pengurus, seorang anggota koperasi harus mampu membuat kebijakan yang baik. Hal ini menuntut sumber daya manusia anggota koperasi yang berkualitas, yaitu memiliki kemampuan, berwawasan luas, dan solidaritas yang kuat dalam mewujudkan tujuan berkoperasi. Manajerial pengurus baik buruknya mempengaruhi partisipasi anggota. Manajemen yang baik adalah faktor yang paling penting untuk suksesnya koperasi. Kualitas manajemen yang baik yaitu salah satunya berupa kemampuan dalam memahami keinginan dan kebutuhan anggota dengan cara meningkatkan pelayanan yang diberikan manajemen koperasi kepada anggota. Manajemen yang mampu memenuhi harapan dari anggotanya, maka anggota akan merasa puas dan berdampak pada meningkatnya partisipasi anggota, sebaliknya apabila kualitas pelayanan yang diberikan manajemen koperasi tidak sama dengan keinginan dan kebutuhan anggota maka anggota tidak akan berpartisipasi.

Selain kemampuan manajerial pengurus koperasi, kualitas pelayanan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota. Menurut Tjiptjono (2015:75), “kualitas pelayanan merupakan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.” Dalam hal ini yang menjadi pelanggan KUD adalah anggota KUD. Anggota dari KUD adalah orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di sekitar wilayah KUD tersebut berdiri. Manfaat pelayanan adalah untuk memberikan atau memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan untuk menghasilkan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan mendorong citra positif di mata anggota koperasi. Sulistyowati (2015:497) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa, kualitas pelayanan me-

iliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan.

Selanjutnya menurut Kotler (2004: 20) kualitas pelayanan merupakan bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima (*perceived service*) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (*expected service*). Apabila pelayanan yang diterima atau yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Menurut Tjiptono (2011) apabila *perceived service* sesuai dengan *expected service*, maka kualitas layanan akan dinilai baik atau positif. Jika *perceived service* melebihi *expected service*, maka kualitas layanan dipersepsikan sebagai kualitas ideal. Sebaliknya apabila *perceived service* lebih jelek dibandingkan *expected service*, maka kualitas layanan dipersepsikan negatif atau buruk. Baik tidaknya kualitas layanan tergantung pada kemampuan perusahaan dan stafnya memenuhi harapan pelanggan secara konsisten.

Citra koperasi juga salah satu hal yang penting untuk perkembangan koperasi. Untuk dapat maju dan terus berkembang, koperasi harus membuktikan bahwa koperasi tersebut dapat dipercaya. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Marna dan Wardi yang menyatakan bahwa citra koperasi memiliki pengaruh yang positif terhadap partisipasi anggota koperasi. Karena menurut Kotler (2000:56) citra adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Objek dalam penelitian ini adalah koperasi. Citra koperasi juga diartikan sebagai kesan dari keyakinan yang diperoleh oleh anggota koperasi berdasarkan pengetahuannya dan pengalamannya yang dipengaruhi oleh personaliti, reputasi, nilai dan identitas perusahaan, yaitu koperasi selama menjadi anggota.

Sedangkan Gronross (dalam Farida, 2005:184) mendefinisikan citra sebagai representasi penilaian-penilaian dari konsumen, baik konsumen yang potensial maupun konsumen yang kecewa, termasuk kelompok-kelompok lain yang berkaitan dengan perusahaan seperti pemasok, agen maupun para

investor. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota koperasi yaitu kualitas pelayanan, kemampuan manajerial pengurus, dan citra koperasi. Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Pertama, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistiyowati pada tahun 2015 yang berjudul, "Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi, dan Motivasi Berkoperasi, terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal". Dalam penelitian ini, menyatakan bahwa hasil analisis deskriptif dari penelitian ini adalah variabel pelayanan, kinerja pengurus, motivasi berkoperasi dan partisipasi anggota koperasi dikatakan baik. Sedangkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel yaitu variabel pelayanan, kinerja pengurus, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Pegawai Eka Karya Kabupaten Kendal sebesar 7,1%; 3,3%;27% dan sisanya sebesar 62,6 %di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian Maghfiroh tahun 2016 yang berjudul, " Pengaruh Kepuasan, Antusiasme, dan *Switching Barrier* terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Serba Usaha". Dalam penelitian ini, menyatakan bahwa pengaruh secara parsial dari variabel kepuasan anggota, antusiasme, dan *switching barrier* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan serta memiliki nilai yang cukup besar yaitu 15,68%; 20,7%; 9,86% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diketahui. Sedangkan, dilihat dari uji simultan (uji F) variabel kepuasan, antusiasme, dan *switching barrier* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap loyalitas anggota koperasi karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 (kurang dari 0,05).

Selain itu, berdasarkan penelitian Melasih tahun 2015 yang berjudul, "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KUD

Karya Mina Kota Tegal Tahun 2014". Dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota dengan nilai masing-masing sebesar 2,7% dan 9%. Sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum ada dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptifnya variabel pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan tergolong dalam kategori baik, namun partisipasi anggota tergolong rendah. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, karena nilai signifikansi nya sebesar 0,000 (kurang dari 0,05).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rozali pada tahun 2015 yang berjudul, "Analisis partisipasi anggota koperasi terhadap peningkatan pendapatan SHU Koperasi pada KPN Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2002-2012". Pada penelitian ini membahas 2 variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X adalah partisipasi anggota dan variabel Y adalah hasil usaha koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan dan kesesuaian kebutuhan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, dengan nilai Koefisien determinasi sebesar 0,805. Yang berarti partisipasi anggota memberikan kontribusi sebesar 80,5% dan sisanya sebesar 19,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang belum ada dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arsinta pada tahun 2018 yang berjudul, "Strategi Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi pada Dinas Koperasi Kota Semarang". Pada penelitian ini membahas bagaimana strategi yang dilakukan guna meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang ini meliputi 7 proses, yaitu : Sosialisasi pemasyarakatan ke-

lembagaan koperasi, pendirian koperasi, pembinaan koperasi, kordinasi antara pembina koperasi dengan bidang perizinan dan pemberdayaan koperasi, hubungan antara bidang perizinan dan pemeriksaan koperasi dengan koperasi, koordinasi antara bidang pengawasan dan pemeriksaan koperasi dengan bidang perizinan dan kelembagaan koperasi, serta bidang pemberdayaan koperasi, perumusan strategi pembinaan oleh koperasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tresaeni pada tahun 2015 yang berjudul, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kesesuaian Kebutuhan terhadap Keberhasilan Unit Usaha Toko Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2014". Pada penelitian ini membahas 3 variabel yaitu variabel X1, X2 dan Y. Variabel X1 adalah kualitas pelayanan, variabel X2 adalah kesesuaian kebutuhan, variabel Y adalah keberhasilan unit usaha koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan dan kesesuaian kebutuhan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,264. Yang berarti kualitas pelayanan dan kesesuaian kebutuhan memberikan kontribusi sebesar 26,4% dan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus melalui Variabel Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KUD Karya Mina Tegal". Variabel citra koperasi menjadi variabel intervening antara variabel independen (kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus) terhadap variabel dependen (partisipasi anggota) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegal. Peneliti juga ingin menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :1) Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap

partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, 2) Mengetahui pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, 3) Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap citra KUD Karya Mina Tegal, 4) Mengetahui pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap citra KUD Karya Mina Tegal, 5) Mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kualitas pelayanan, kemampuan manajerial pengurus, dan citra koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, 6) Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan melalui variabel citra koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal, 7) Mengetahui pengaruh kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis yang berfokus pada fakta-fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015 : 13).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Karya Mina Tegal yang berjumlah 3.775 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *propor-*

nal random sampling dan diperoleh hasil sebanyak 120 orang yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji jalur (*path analysis*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner atau angket. Kuisioner tersebut ditujukan untuk para anggota KUD Karya Mina Tegal.

Variabel Y yang saya ambil dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota. Menurut Sitio (2011:40) partisipasi adalah keikutsertaan, peran, serta keterlibatan, yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Bentuk-bentuk partisipasi anggota koperasi menurut Ropke (2003: 39) terdiri dari : (1) berbicara dan bertindak atau disebut *voice*; (2) memberikan hak suara pada proses pengambilan keputusan atau disebut *vote*; dan (3) menyatakan keluar dari keanggotaan koperasi atau disebut *exit*.

Variabel X1 yang saya ambil dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan. Tjiptono (2015:67) menyimpulkan bahwa kualitas layanan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang atau persepsi penyedia jasa, melainkan berdasarkan sudut pandang atau persepsi konsumen. Hal ini disebabkan karena konsumenlah yang mengkonsumsi serta yang menikmati jasa layanan, sehingga merekalah yang seharusnya menentukan kualitas jasa. Persepsi konsumen terhadap kualitas jasa merupakan penilaian yang menyeluruh terhadap keunggulan suatu jasa layanan.

Variabel X2 yang saya ambil dalam penelitian ini adalah kemampuan manajerial pengurus. Anoraga (2003:135), kejujuran pengurus sangat menentukan keberhasilan perusahaan (koperasi) namun hal itu belum cukup karena ada faktor lain yang lebih menentukan, yaitu kemampuan mengelola usaha. Selaras dengan prinsip keanggotaan koperasi maka pengurus koperasi harus memiliki ketrampilan manajerial sehingga mampu membantu mewujudkan cita-cita koperasi dan cita-cita masyarakat.

Variabel Z (Variabel Intervening) yang saya ambil adalah citra koperasi. "Citra koperasi menunjukkan kesan atau penilaian kon-

sumen terhadap suatu jati diri koperasi yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dan berbagai sumber terpercaya." Variabel intervening atau biasa disebut variabel antara adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015 :39).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Karya Mina Kota Tegal yang beralamat di Jl. Blanak No.10, Tegalsari, Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Koperasi Unit Desa tingkat primer yang beranggotakan para yang ada di Kota Tegal ini adalah salah satu koperasi nelayan terbaik yang ada di Jawa Tengah. Susunan kepengurusan terdiri dari Ketua 1, Ketua 2, Bendahara, Sekretaris 1, dan Sekretaris 2. Serta tiga pengawas dan beberapa orang karyawan. Sedangkan, jumlah anggotanya sendiri terdiri dari 3.775 anggota. Sebelum melakukan uji analisis regresi berganda, data harus lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan nilai *asympt-sig* pada model regresi I sebesar 0,193 dan pada model regresi II sebesar 0,170. Karena nilai *asympt-sig* lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Uji linearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai signifikansi pada bagian *linearity*. Nilai signifikansi pada model regresi I dan II, masing-masing nilainya sebesar 0,000 dan 0,000. Karena nilai signifikansi pada *linearity* nilainya kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan

yang linear terhadap variabel dependen. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai *tolerance* pada tabel *coefficients*. Nilai *tolerance* pada model regresi I sebesar 0,463 dan nilai VIF nya sebesar 2,159. Pada model regresi II nilai *tolerance* sebesar 0,463 dan nilai VIF nya sebesar 2,159. Dari hasil diatas maka dikatakan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinieritas dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang ada pada tabel *coefficients*. Nilai signifikansi pada model regresi I yang ada pada tabel *coefficients* sebesar 0,231 dan 0,616. Pada model regresi II nilai signifikansinya sebesar 0,107 dan 0,201. Maka dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada kedua persamaan regresi tersebut karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel ini memiliki hubungan dan bagaimana bentuk hubungannya. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara variabel independen (kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus) terhadap variabel dependen (citra koperasi). Serta menganalisis hubungan antara variabel

independen (kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus) terhadap variabel dependen (partisipasi anggota). Berikut hasil uji analisis regresi berganda dalam 2 persamaan

$$\begin{aligned} \text{Persamaan 1 } Y &= a+bx_1+bx_2+e \\ &= -3,128+0,305+0,458+e \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persamaan 2 } Y &= a+bx_1+bx_2+\dots+Y \\ &= 1,943+0,343+0,55+ \end{aligned}$$

Persamaan regresi pada Tabel 3. mempunyai makna sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar -3,128 menunjukkan bahwa tidak ada kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus yang nilainya= 0. Maka besarnya kualitas pelayanan pada KUD Karya Mina Tegal adalah -3,128. (2) Koefisien regresi pada kualitas pelayanan sebesar 0,305 yang bernilai positif artinya bahwa jika kualitas pelayanan meningkat satu poin maka citra koperasi akan meningkat sebesar 0,305. Begitu juga jika kualitas pelayanan menurun satu poin maka citra koperasi akan menurun sebesar 0,305 dengan asumsi variabel lain dalam model adalah tetap. (3) Koefisien regresi pada kemampuan manajerial pengurus sebesar 0,458 yang bernilai positif artinya bahwa jika kemampuan manajerial pengurus meningkat satu poin maka citra koperasi akan meningkat sebesar 0,458. Sama halnya dengan kemampuan manajerial pengurus. Apabila kemampuan manajerial pengurus menurun satu poin maka citra koperasi akan menurun sebesar 0,458 dengan asumsi variabel lain dalam model adalah tetap.

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda (Persamaan I)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-3.128	2.395		-1.306	.194
1	KP	.305	.086	.338	3.563	.001
	KMP	.458	.101	.429	4.515	.000

Dependent Variable: Citra Koperasi
 Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda (Persamaan II)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.943	4.616		0.421	.194
1 KP	.343	.165	.240	2.082	.001
KMP	.556	.195	.328	2.843	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 5. Uji Parsial (Persamaan I)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part
(Constant)	-3.128	2.395		-1.306	.194			
1 KP	.305	.086	.338	3.563	.001	.653	.313	.230
KMP	.458	.101	.429	4.515	.000	.677	.385	.292

a. Dependent Variable: Citra Koperasi

Sumber: Data diolah, 2019

Persamaan regresi Tabel 4. mempunyai makna sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 1,943 menunjukkan bahwa tidak ada kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus yang nilainya= 0. Maka besarnya kualitas pelayanan pada KUD Karya Mina Tegal yang berpengaruh adalah 1,943. (2) Koefisien regresi pada kualitas pelayanan sebesar 0,343 yang bernilai positif artinya bahwa jika kualitas pelayanan meningkat satu poin maka partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,343. Begitu juga jika kualitas pelayanan menurun satu poin maka partisipasi anggota akan menurun sebesar 0,343 dengan asumsi variabel lain dalam model adalah tetap. (3) Koefisien regresi pada kemampuan manajerial pengurus sebesar 0,556 yang bernilai positif artinya bahwa jika kemampuan ma-

najerial pengurus meningkat satu poin maka partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,556. Begitu juga jika kemampuan manajerial pengurus menurun satu poin maka partisipasi anggota akan menurun sebesar 0,556 dengan asumsi variabel lain dalam model adalah tetap.

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) dari variabel X1 dan X2 masing sebesar 0,001 dan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig<0,05, yang artinya bahwa hipotesis yang pertama dan kedua diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh antara variabel kualitas pelayanan, kemampuan manajerial pengurus terhadap citra koperasi. Pengaruh dari variabel X1 (kualitas pelayanan) dan X2 (kemampuan manajerial pengurus) terhadap varia-

bel Z (citra koperasi) masing-masing sebesar 31,3% dan 38,5%.

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) dari variabel X1 dan X2 masing sebesar 0,001 dan 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig<0,05, yang artinya bahwa hipotesis yang ketiga dan keempat diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh antara variabel kualitas pelayanan, kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota. Pengaruh dari variabel X1 (kualitas pelayanan) dan X2 (kemampuan manajerial pngurus) terhadap variabel Y (partisipasi anggota) masing-masing sebesar 18,9% dan 25,4%.

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus) terhadap variabel dependen karena (citra koperasi) nilai signifikansi pada tabel F sebesar 0,000 (Sig<0,05).

Berdasarkan Tabel 8, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus) terhadap variabel dependen (partisipasi anggota) karena nilai signifikansi pada tabel F sebesar 0,000 (Sig<0,05).

Tabel 6. Uji Parsial (Persamaan II)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part
(Constant)	1.943	4.616		.421	.675			
1 KP	.343	.165	.240	2.082	.001	.480	.189	.163
KMP	.556	.195	.328	2.843	.003	.503	.254	.223

Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 7. Uji Simultan (Persamaan I)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2365.866	2	1182.933	61.147	.000 ^b
Residual	2263.459	117	19.346		
Total	4629.325	119			

Dependent Variable: Citra Koperasi

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 8. Uji Simultan (Persamaan II)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3271.871	2	1635.936	22.764	.000 ^b
	Residual	8408.120	117	71.864		
	Total	11679.992	119			

Dependent Variabel: Partisipasi Anggota

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 9. Koefisien Determinasi (Persamaan I)

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.268	8.477

Dependent Variabel: Citra Koperasi

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 10. Koefisien Determinasi (Persamaan II)

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.503	4.398

Dependent Variabel: Partisipasi Anggota

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 9, nilai R squarenya sebesar 0,280 yang berarti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Z secara keseluruhan nilainya sebesar 28 % dan sisanya sebesar 72 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

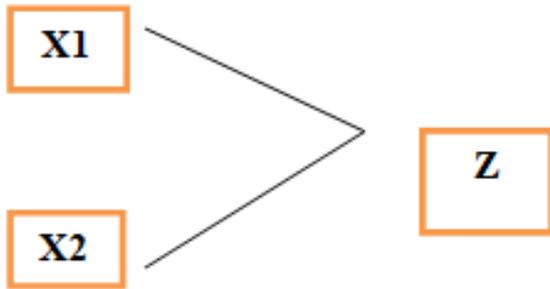
Berdasarkan Tabel 10, nilai R squarenya sebesar 0,511 yang berarti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara keseluruhan nilainya sebesar 51,1%. dan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Uji Analisis Jalur

Model Regresi I

Berdasarkan pada output Regresi Model I pada bagian tabel “coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu X1= 0,001 dan X2=0,002 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Z. Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel model summary adalah sebesar 0,511.

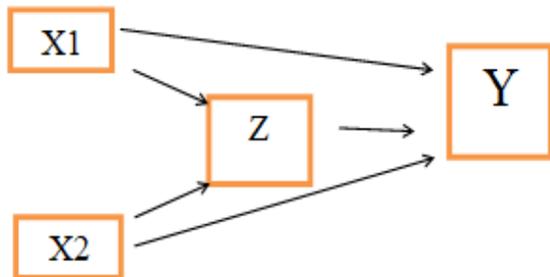
Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi/sumbangan pengaruh X1, X2 terhadap Z sebesar 51,1%, sementara sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1-0,511)} = 0,69$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut :



Gambar 1. Koefisien Jalur Model I

Model Regresi II

Berdasarkan output regresi model II pada bagian tabel “*coefficients*” diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu X1, X2, Z lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002; 0,001; 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa X1, X2, dan Z berpengaruh terhadap Y. Besarnya nilai *R square* sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi/sumbangan pengaruh X1, X2 terhadap Z sebesar 39,9%, sementara sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus $e2 = \sqrt{(1-0,399)} = 0,813$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut :



Gambar 2. Koefisien Jalur Model II

Berdasarkan hasil uji analisis jalur semua hipotesis diterima dan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti

pada model regresi II, yaitu analisis pengaruh X1 melalui Z terhadap Y. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0,123. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: $0,338 \times 0,171 = 0,0577$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,123 + 0,124 = 0,18$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,123 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,18 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel X1 melalui Z terhadap Y.

Berdasarkan model regresi II, yaitu analisis pengaruh X2 melalui Z terhadap Y. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar 0,79. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: $0,429 \times 0,171 = 0,073$. Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,79 + 0,073 = 0,863$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,79 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,863 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel X2 melalui Z terhadap Y.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil uji hipotesis H1 yang menyatakan terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi melalui Uji T-tes yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota KUD

Karya Mina Tegal.

Menurut hasil penelitian diatas, hal ini membuktikan bahwa penggunaan variabel kualitas pelayanan sebagai X1 atau variabel independen sudah tepat. Kontribusi atau sumbangan dari variabel kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota yaitu sebesar 0,313 atau 31,3% . Hal ini dapat dilihat dari nilai t pada uji parsial atau *t-test*. Koefisien regresi X1 sebesar 0,556 yang artinya menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan partisipasi anggota (Y) sebesar 0,556 dengan asumsi variabel kemampuan manajerial pengurus (X2) dan citra koperasi (Z) tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 0,086 yang artinya menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kemampuan manajerial pengurus (X2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan partisipasi anggota (Y) sebesar 0,086 dengan asumsi variabel kualitas pelayanan (X1) dan citra koperasi (Z) tetap. Dilihat dari uji simultan nilai signifikansinya adalah 0,000 ,yang berarti variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil uji hipotesis H2 yang menyatakan terdapat pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi melalui uji *t-test* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal.

Menurut hasil penelitian diatas, hal ini membuktikan bahwa penggunaan variabel kemampuan manajerial pengurus sebagai X2 atau variabel independen sudah tepat. Kontribusi atau sumbangan dari variabel kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota yaitu sebesar 25,4%. Hal ini dari

nilai t pada uji parsial atau *t-test*. Koefisien regresi X2 sebesar 0,086 yang artinya menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan partisipasi anggota (Y) sebesar 0,086 dengan asumsi variabel kualitas pelayanan (X1) dan citra koperasi (Z) tetap. Dilihat dari uji simultan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang berarti variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal.

Pengaruh Kualitas Pelayanan melalui Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil uji analisis jalur pada model regresi II, yaitu analisis pengaruh Kualitas Pelayanan melalui Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota. Dilihat dari model II, yaitu analisis pengaruh variabel kualitas pelayanan melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota sebesar 0,123. Sedangkan pengaruh tidak langsung antara variabel kualitas pelayanan melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota adalah perkalian antara nilai beta variabel kualitas pelayanan terhadap citra koperasi dengan nilai beta citra koperasi terhadap partisipasi anggota yaitu: $0,338 \times 0,171 = 0,0577$. Maka pengaruh total yang diberikan variabel kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,123 + 0,0577 = 0,1807$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,123 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,0577 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel kualitas pelayanan melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus melalui Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil uji analisis jalur pada

model regresi II, yaitu analisis pengaruh kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota sebesar 0,79. Sedangkan pengaruh tidak langsung kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota adalah perkalian antara nilai beta kemampuan manajerial pengurus terhadap citra koperasi dengan nilai beta citra koperasi terhadap partisipasi anggota yaitu: $0,429 \times 0,171 = 0,073$. Maka pengaruh total yang diberikan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,79 + 0,073 = 0,863$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,79 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,863 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel kemampuan manajerial pengurus melalui citra koperasi terhadap partisipasi anggota.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) terdapat pengaruh secara langsung antara kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, 2) terdapat pengaruh secara langsung antara kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota, 3) terdapat pengaruh secara langsung antara kualitas pelayanan terhadap citra koperasi 4) terdapat pengaruh secara langsung antara kemampuan manajerial pengurus terhadap citra koperasi, 5) terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kualitas pelayanan, kemampuan manajerial pengurus, dan citra koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina Tegal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada : (1) Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan studi di di Universitas Negeri Semarang. (2) Drs. Heri Yanto Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini. (3) Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si., Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun. (4) Dr.Widiyanto MBA.,M.M., Dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini. (5) Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd, Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan perbaikan terhadap penelitian ini. (6) Khasan Setiaji, S.Pd, M.Pd, Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan perbaikan terhadap penelitian ini (7) Teman-teman Rombel Pendidikan Ekonomi Koperasi B 2015 yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan. (8) Teman-teman ukhti tercinta yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan. (9) Segenap teman-teman satu bimbingan terimakasih atas segala kerjasamanya selama ini. (10) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio, H. T. (2011). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriyana, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KUD Banyuwani Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 24-28.
- Kotler, P. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: LPFE-UI.

- ghfiroh, S. (2016). Pengaruh Kepuasan, Antusiasme, dan Switching Barrier terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Serba Usaha.. *Economic Education Analysis Journal*, 299.
- Melasih, M. A. (2015). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KUD Karya Mina Kota Tegal Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 495.
- Panji Anoraga, H. D. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan , dan Usaha Kecil* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Panji Anoraga, N. W. (1993). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia. *Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ropke, J. (2003). *Ekonomi Koperasi, Teori, dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozali. (2016). Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan SHU Koperasi pada KPN Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2011-2012. *E Jurnal Katalogis Voume 4 Nomor 1*, 37.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukamdiyo, I. (1996). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin Sitio, H. T. (2011). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sunarto. (2006). *Pengantar Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tresaeni, S. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kesesuaian Kebutuhan terhadap Keberhasilan Unit Usaha Toko Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 940.
- Tjiptjono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Widiyati, D. N. (2012). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.